

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu

dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Prapitasari, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak serta cermin dari status kesehatan suatu Negara. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses

pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. Faktor resiko dalam kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya.

Pendekatan resiko untuk mencegah kematian maternal berupa faktor 4 terlalu dan 3 terlambat merupakan konsep faktor resiko yang sudah dikenal cukup lama di Indonesia. 4 faktor terlalu ini antara lain terlalu tua umur ibu hamil >35 tahun, terlalu muda usia ibu hamil <19 tahun, terlalu sering melahirkan >3 kali, terlambat dan teraludekat paritas <2 tahun (Marcelya dan Salafas, 2018).

Beberapa tahun terakhir ini diakui dan diterima secara luas bahwa kematian maternal yang seharusnya dapat dicegah merupakan pelanggaran terhadap hak-hak asasi perempuan. Di seluruh dunia, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kendati, AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara. (World Bank, (Lidwina,2021)).

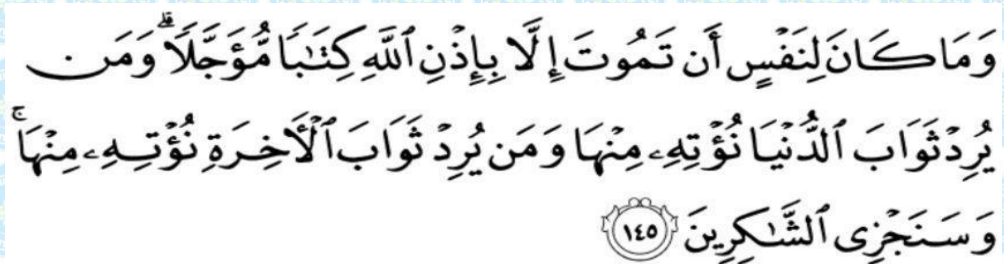
Menurut Ketua Komite Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH), Meiwita Budhiharsana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Padahal, target 13 Vol. XI, No.24/II/Puslit/Desember/2019 AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102

per 100.000 kelahiran hidup. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Hasto Wardoyo, dalam acara Nairobi Summit dalam rangka ICPD 25 (International Conference on Population and Development ke25) yang diselenggarakan pada tanggal 12-14 November 2019 menyatakan bahwa tingginya AKI merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia sehingga menjadi salah satu komitmen

prioritas nasional, yaitu mengakhiri kematian ibu saat hamil dan melahirkan (Susiana, 2019).

Menurut pandangan islam kematian merupakan putusnya keterikatan ruh dengan badan dalam bentuk yang sudah diketahui, disertai dengan pergantian keadaan, dan perpindahan dari satu alam ke alam yang lain. Kematian adalah suatu hal yang sempurna dan tidak bisa dihindari. Al-qur'an menjelaskan bahwa sebab kematian antara lain terbunuh, sakit, serta kecelakaan. Pandangan di atas sudah di jelaskaskan dalam QS. Ali 'Imran

Ayat 145 yang berbunyi :



وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ كَتَبْنَا مُوَجَلًّا وَمَنْ
يُرِدُّ ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَنْ يُرِدْ ثَوَابَ الْآخِرَةِ نُؤْتِهِ مِنْهَا
وَسَنَجْزِي الشَّاكِرِينَ ۝١٤٥

Artinya : Dan setiap yang bernyawa tidak akan mati kecuali dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barangsiapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala (dunia) itu, dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala (akhirat) itu, dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

Meningkatkan kesehatan ibu adalah tujuan kelima Millenium Development Goals (MDGs) yang harus dicapai oleh 191 negara anggota PBB pada tahun 2015, termasuk Indonesia (Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan - Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian

Penyakit - Kementerian Kesehatan RI). Mengurangi 2/3 AKI saat melahirkan (1990-2015) menjadi salah satu target meningkatkan kesehatan ibu, selain akses terhadap pelayanan kesehatan standar hingga tahun 2015. AKI ditargetkan turun dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hingga tahun 2015, ternyata target MDGs 5 tersebut tidak dapat dicapai (BPPD Banten, 2019).

Penurunan AKI dan AKB dapat ditampung dengan pelayanan kebidanan komprehensif yang fokus pada asuhan ibu dan bayi sesuai standar pelayanan kebidanan. Dengan pengobatan yang komprehensif, faktor risiko yang teridentifikasi pada pemeriksaan skrining pertama segera ditangani untuk mengurangi faktor risiko selama persalinan, setelah melahirkan dan pada bayi baru lahir. Kematian ibu dan anak dapat dicegah dengan mengurangi faktor risiko. Selain upaya masyarakat untuk menurunkan AKI dan AKB, mereka juga terlibat dalam mendukung keluarga dan merencanakan persalinan yang aman serta mempersiapkan komplikasi kehamilan, persalinan dan persalinan (Departemen Kesehatan RI, 2019).

Adapun alasan penulis memilih “Ny. E” karena kesediaan klien dan keluarga untuk berpartisipasi dalam asuhan kebidanan komprehensif dan didapatkan hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022 terhadap “Ny.E” G5 P4 A0 Usia kehamilan 39 minggu janin tunggal hidup intrauterine dalam keadaan normal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E dan By. Ny. E di Praktik Mandiri Bidan Ida Apianti di Kota Pontianak Tahun 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada Ny. E dan Bayi Ny. E Mulai dari Kehamilan, Persalinan, Nifas, KB dan Neonatus. Serta mendokumentasikan dengan metode SOAP di Praktek Mandiri Bidan Ida Apianti Pontianak 2022.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di PMB Ida Apianti Kota Pontianak Tahun 2022.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di PMB Ida Apianti Kota Pontianak Tahun 2022.

c. Untuk menegakkan analisa asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di PMB Ida Apianti Kota Pontianak Tahun 2022.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif

pada Ny. E dan By. Ny. E di PMB Ida Apianti Kota Pontianak Tahun 2022

- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di Kota Pontianak Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan mahasiswa kebidanan sebagai acuan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan mengembangkan informasi terkait di masa yang akan datang.

2. Bagi Praktik Bidan Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu kebidanan yang komprehensif dan sebagai acuan penelitian selanjutnya oleh Praktek Mandiri Bidan Ida Apianti Kota Pontianak.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan kebidanan secara komprehensif. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bidan mampu memberikan informasi tentang kehamilan, persalinan normal, nifas dan bayi baru lahir khususnya.

4. Bagi Peneliti

Subjek dan masyarakat dapat mempersiapkan persalinan dan mengidentifikasi risiko persalinan sejak dini, sehingga dapat mengantisipasi dan mendapatkan perawatan yang cepat.

5. Bagi Pasien

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait proses kehamilan dan persalinan normal sehingga ibu hamil dapat menggunakan pengetahuan tersebut untuk memahami tata cara yang digunakan oleh

tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan saat persalinan normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis mengambil materi Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan KB.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By.

Ny. E

3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan September sampai dengan Desember 2022.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan Trimester II di Praktek Mandiri Bidan Ida Apianti Kota Pontianak, kemudian proses persalinan dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Ida Apianti Kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas serta BBL dilakukan di Kediaman Ny.E

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan Komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di Pontianak 2022. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu:

Tabel 1.1 keaslian penelitian

No.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dian Pita Sari,2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.D di BPM Darma Bakti Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Konawe Selatan	Jenis studi kasus menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney
2	Silvia Eka Septi,2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada NY.S umur 24 tahun Di Puskemas Brangsong	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney

3	Ainun Mardiah,2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.H dan By.Ny.H di wilayah kerja Puskesmas Kota Pontianak	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney
---	--------------------	---	---	---

Sumber : Dian Pita Sari,2021 ; Silvia Eka Septi,2020 ; Ainun Mardiah, 2020

Pada tabel 1.1 Keaslian penelitian di atas bahwa terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu terletak pada tempat, waktu, dan hasil penelitian dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan kesamaannya terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan persalinan normal.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK